

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, masa kerja dan pendidikan terakhir. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi demografis responden tersebut:

##### 5.1.1 Responden Berdasarkan Usia

Komposisi responden menurut klasifikasi rentang usia dapat dilihat pada

Tabel 5.1 berikut ini :

**Tabel 5.1 : Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
20-25 Tahun	14	15,9%
26-30 Tahun	34	38,6%
31-35 Tahun	26	29,5%
>36 Tahun	14	15,9%
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah 2020*

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas mayoritas karyawan pada PT Asian Agri Peranap berusia diantara 26 sampai dengan 30 tahun yang berjumlah 34 orang atau 38,6%. Usia seseorang dapat mempengaruhi hasil kerja yang diselesaikan, maka semakin matang usia karyawan diharapkan dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik sehingga dapat membantu perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi responden menurut jenis kelamin disajikan pada Tabel 5.2 berikut ini :

**Tabel 5.2 : Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	74	84,1%
Perempuan	14	15,9%
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah 2020*

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas dimana mayoritas karyawan pada PT Asian Agri Peranap didominasi oleh karyawan dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 74 orang atau sebesar 84,1%. Hal ini dikarenakan pada PT Asian Agri Peranap bergerak pada bidang produksi yang membutuhkan tenaga-tenaga kerja yang berkompeten didalam menyelesaikan pekerjaan yang berat.

## 5.1.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Komposisi responden menurut tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 5.3 berikut ini :

**Tabel 5.3 : Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SMA	59	67%
D3	11	12,5%
S1	18	20,5%
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah 2020*

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas dimana karyawan pada PT Asian Agri Peranap mayoritas berlatar belakang pendidikan SMA dengan jumlah 59 orang atau 67%. Tingkat pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan penyelesaian pekerjaan, karena semakin tinggi pendidikan yang dimiliki diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan didalam meningkatkan penyelesaian pekerjaan.

## 5.2 Deskripsi Variabel

### 5.2.1 Analisis Deskriptif kepuasan kerja

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pernyataan kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.4 : Rekapitulasi Tanggapan Kepuasan Kerja (Y)**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Saya senang dengan pekerjaan yang saya kerjakan saat ini	0	13	17	39	19	<b>88</b>
		0,0	14,8	19,3	44,3	21,6	<b>100</b>
2	Bila ada masalah dalam pekerjaan, saya mendapatkan dukungan moril dari sesama rekan kerja dan motivasi dari atasan	0	14	12	44	18	<b>88</b>
		0,0	15,9	13,6	50,0	20,5	<b>100</b>
3	Saya selalu masuk kantor sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	0	14	14	44	16	<b>88</b>
		0,0	15,9	15,9	50,0	18,2	<b>100</b>
4	Saya loyal terhadap perusahaan	0	4	24	42	18	<b>88</b>
		0,0	4,5	27,3	47,7	20,5	<b>100</b>
5	Supervisor memberikan hukuman/sanksi atas kelalaian bagi karyawan dalam pencapaian target	1	9	15	38	25	<b>88</b>
		1,1	10,2	17,0	43,2	28,4	<b>100</b>
6	Kebijakan perusahaan dalam menempatkan saya sesuai dengan keterampilan	0	13	28	24	23	<b>88</b>
		0,0	14,8	31,8	27,3	26,1	<b>100</b>
7	Pengarahan yang jelas diberikan ketika saya bekerja	0	4	27	35	22	<b>88</b>
		0,0	4,5	30,7	39,8	25,0	<b>100</b>
8	Saya selalu patuh terhadap peraturan yang ada	1	20	18	28	21	<b>88</b>
		1,1	22,7	20,5	31,8	23,9	<b>100</b>
9	Saya akan <i>resign</i> dari	0	4	27	29	28	<b>88</b>

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
	pekerjaan jika tidak sesuai dengan hubungan industrialnya	0,0	4,5	30,7	33,0	31,8	100
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>101</b>	<b>207</b>	<b>352</b>	<b>218</b>	<b>880</b>
	<b>Persentase</b>	<b>0,2</b>	<b>11,5</b>	<b>23,5</b>	<b>40,0</b>	<b>24,8</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi tanggapan responden tentang kepuasan kerja, menunjukkan bahwa sebanyak 218 tanggapan dengan persentase 24,8% menyatakan sangat setuju, responden yang menyatakan setuju sebanyak 352 tanggapan dengan persentase 40%, responden yang menyatakan cukup setuju sebanyak 207 tanggapan dengan persentase 23,5%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 101 tanggapan dengan persentase 11,5% dan 2 tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju dengan persentase 0,2% dari pernyataan diatas. Pada tabel rekapitulasi kepuasan kerja ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa karyawan yang merasakan belum puas terhadap pernyataan yang menyangkut di dalam perusahaan. Sebaliknya karyawan yang memilih setuju menunjukkan bahwa pihak perusahaan telah memberikan apa yang diharapkan oleh karyawan.

### 5.2.2 Analisis Deskriptif Pengembangan Karier

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pernyataan pengembangan karier adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5 : Rekapitulasi Tanggapan Pengembangan Karier (X<sub>1</sub>)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Saya merasa senang karena	2	10	26	34	16	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
1	ada kesempatan terbuka untuk di promosikan	2,3	11,4	29,5	38,6	18,2	100
2	Peraturan yang jelas dari perusahaan tentang kenaikan jabatan	1	21	34	24	8	88
3	Saya senang dengan tingkat kemajuan karier karyawan	1,1	23,9	38,6	27,3	9,1	100
4	Prestasi kerja menjadi pertimbangan dalam penilaian pengembangan karier	3	19	33	28	5	88
5	Aturan periode waktu promosi yang jelas yang berlaku di perusahaan	3,4	21,6	37,5	31,8	5,7	100
6	Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk peningkatan karier	3	14	28	36	7	88
7	Kesetiaan terhadap organisasi juga menjadi tolak ukur dalam pengembangan karier	3,4	15,9	31,8	40,9	8,0	100
8	Adanya kerjasama yang baik dan dukungan jaringan kerja untuk penyelesaian pekerjaan yang lebih baik	0	11	33	33	11	88
9	Saya puas dengan system promosi yang ada diperusahaan	0,0	12,5	37,5	37,5	12,5	100
10	Pendidikan yang saya peroleh mampu mengembangkan karier	1	12	29	34	12	88
		1,1	13,6	33,0	38,6	13,6	100
		0	7	32	37	12	88
		0,0	8,0	36,4	42,0	13,6	100
		0	17	26	35	10	88
		0,0	19,3	29,5	39,8	11,4	100
		0	9	35	35	9	88
		0,0	10,2	39,8	39,8	10,2	100
		1	8	32	31	16	88
		1,1	9,1	36,4	35,2	18,2	100
	<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>128</b>	<b>308</b>	<b>327</b>	<b>106</b>	<b>880</b>
	<b>Persentase</b>	<b>1,3</b>	<b>14,5</b>	<b>35,0</b>	<b>37,2</b>	<b>12,0</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi tanggapan responden tentang pengembangan karier, menunjukkan bahwa sebanyak 106 tanggapan dengan persentase 12% menyatakan sangat setuju, responden yang menyatakan setuju sebanyak 327 tanggapan dengan persentase 37,2%, responden yang menyatakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup setuju sebanyak 308 tanggapan dengan persentase 35%. Responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 128 tanggapan dengan persentase 14,5%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 11 tanggapan dengan persentase 1,3%.

. Pada tabel rekapitulasi pengembangan karier ada yang menyatakan sangat tidak setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa karyawan yang merasakan belum puas terhadap pernyataan yang menyangkut di dalam perusahaan. Sebaliknya karyawan yang memilih setuju menunjukkan bahwa pihak perusahaan telah memberikan apa yang diharapkan oleh karyawan.

**5.2.3 Analisis Deskriptif Lingkungan Kerja**

Berikut rekapitulasi jawaban responden terhadap pernyataan tentang lingkungan kerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.6 : Rekapitulasi Tanggapan Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>)**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
1	Penerangan yang ada (sinar matahari dan listrik) di ruang kerja telah sesuai dengan kebutuhan	1	11	23	28	25	<b>88</b>
		1,1	12,5	26,1	31,8	28,4	<b>100</b>
2	Kondisi udara di ruang kerja memberikan kenyamanan pada saya selama bekerja	1	12	26	34	15	<b>88</b>
		1,1	13,6	29,5	38,6	17,0	<b>100</b>
3	Musik menjadi salah satu alat untuk rileks saat pekerjaan mulai terasa berat	2	5	30	29	22	<b>88</b>
		2,3	5,7	34,1	33,0	25,0	<b>100</b>
4	Kelembapan ditempat kerja	1	5	22	37	23	<b>88</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		STS	TS	CS	S	SS	
4	tidak mempengaruhi suhu tubuh saya	1,1	5,7	25,0	42,0	26,1	<b>100</b>
5	Lingkungan kerja pada kantor tenang dan bebas dari suara bising mesin.	1	5	27	36	19	<b>88</b>
		1,1	5,7	30,7	40,9	21,6	<b>100</b>
6	Warna dinding pada ruang kerja saya sangat mendukung keadaan pikiran saya untuk kerja	3	19	27	35	4	<b>88</b>
		3,4	21,6	30,7	39,8	4,5	<b>100</b>
7	Dekorasi tempat kerja yang rapi dan nyaman	1	29	32	20	6	<b>88</b>
		1,1	33,0	36,4	22,7	6,8	<b>100</b>
8	Tempat kerja saya menjamin keamanan karyawan dalam bekerja	1	3	30	37	17	<b>88</b>
		1,1	3,4	34,1	42,0	19,3	<b>100</b>
9	Hubungan sesama rekan kerja sangat harmonis	0	6	22	33	27	<b>88</b>
		0,0	6,8	25,0	37,5	30,7	<b>100</b>
10	Fasilitas kerja yang tersedia saat ini sudah cukup memadai untuk mendukung aktivitas kerja	1	24	35	20	8	<b>88</b>
		1,1	27,3	39,8	22,7	9,1	<b>100</b>
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>119</b>	<b>274</b>	<b>309</b>	<b>166</b>	<b>880</b>
<b>Persentase</b>		<b>1,4</b>	<b>13,5</b>	<b>31,1</b>	<b>35,1</b>	<b>18,9</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi tanggapan responden tentang pernyataan lingkungan kerja, menunjukkan bahwa sebanyak 166 tanggapan dengan persentase 18,9% menyatakan sangat setuju, responden yang menyatakan setuju sebanyak 309 tanggapan dengan persentase 35,1%, responden yang menyatakan cukup setuju sebanyak 274 tanggapan dengan persentase 31,1%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 119 tanggapan dengan persentase 13,5%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 12 tanggapan atau 1,4%.

Hasil ini menjelaskan bahwa lingkungan kerja dapat menjadi faktor yang akan mempengaruhi kepuasan karyawan didalam bekerja. Terutama lingkungan

yang nyaman akan berdampak terhadap meningkatnya semangat kerja dalam bekerja. Lingkungan kerja yang nyaman seperti penerangan yang cukup, kondisi udara didalam ruangan, suasana yang tenang serta dukungan fasilitas didalam menyelesaikan pekerjaan.

### 5.3 Uji Kualitas Instrumen Penelitian

#### 5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang akan digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,30. Berikut adalah hasil pengujian validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 5.7 Uji Validitas**

No	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1	Pengembangan Karier-1	0.725	Valid
2	Pengembangan Karier-2	0.372	Valid
3	Pengembangan Karier-3	0.541	Valid
4	Pengembangan Karier-4	0.540	Valid
5	Pengembangan Karier-5	0.661	Valid
6	Pengembangan Karier-6	0.590	Valid
7	Pengembangan Karier-7	0.583	Valid
8	Pengembangan Karier-8	0.714	Valid
9	Pengembangan Karier-9	0.625	Valid
10	Pengembangan Karier-10	0.570	Valid
11	Lingkungan Kerja-1	0.799	Valid
12	Lingkungan Kerja-2	0.725	Valid
13	Lingkungan Kerja-3	0.795	Valid
14	Lingkungan Kerja-4	0.719	Valid
15	Lingkungan Kerja-5	0.604	Valid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Nilai	Keterangan
16	Lingkungan Kerja-6	0.670	Valid
17	Lingkungan Kerja-7	0.625	Valid
18	Lingkungan Kerja-8	0.644	Valid
19	Lingkungan Kerja-9	0.718	Valid
20	Lingkungan Kerja-10	0.610	Valid
21	Kepuasan Kerja-1	0.797	Valid
22	Kepuasan Kerja-2	0.765	Valid
23	Kepuasan Kerja-3	0.857	Valid
24	Kepuasan Kerja-4	0.652	Valid
25	Kepuasan Kerja-5	0.696	Valid
26	Kepuasan Kerja-6	0.730	Valid
27	Kepuasan Kerja-7	0.757	Valid
28	Kepuasan Kerja-8	0.747	Valid
29	Kepuasan Kerja-9	0.700	Valid
30	Kepuasan Kerja-10	0.816	Valid

**Sumber Olahan Data Spss 22**

Berdasarkan hasil pengujian data terlihat nilai nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,30 maka semua item pertanyaan yang digunakan valid.

**5.3.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *cronbach's alpha* dengan nilai diatas 0,90. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas untuk penelitian ini :

**Tabel 5.8 Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai	Keterangan
	Pengembangan Karier	0,871	Reliabel
	Lingkungan kerja	0,917	Reliabel
	Kepuasan kerja	0,938	Reliabel

**Sumber Olahan Data Spss 22**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pengujian alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan dengan pengolahan menggunakan bantuan spss 22 berada diatas 0,60 maka alat instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable atau konsisten bila digunakan dalam beberapa kali pengukuran.

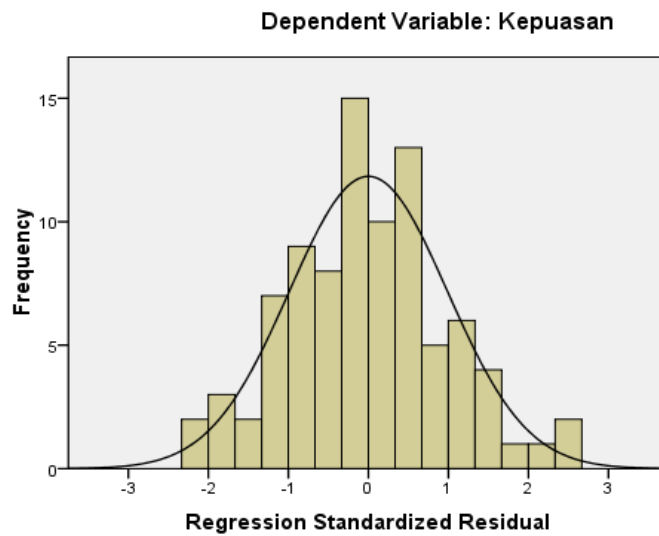
**5.4 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan analisis grafik. Dengan melihat *normal probability plot*, yang membandingkan distribusi sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Data yang berdistribusi normal jika data tersebut berbentuk sebuah lonceng yang kedua sisinya tidak terhingga Suliyanto (2011) atau data menyebar disepanjang garis diagonal. Gambar 5.1 dan gambar 5.2 adalah gambar pengujian normalitas data yang telah dilakukan pengujian.

**Gambar 5.1 Uji Normalitas Histogram**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

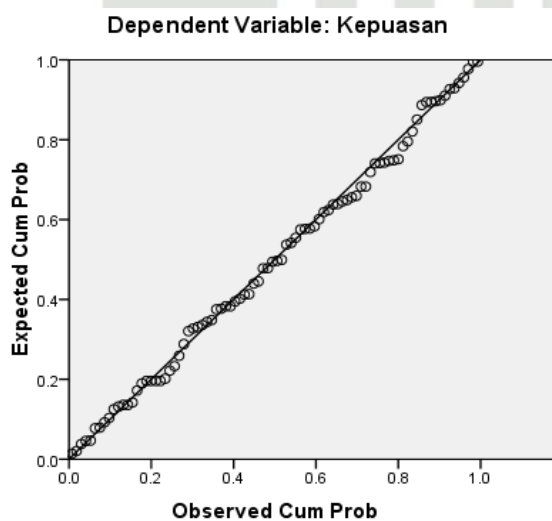
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Sumber Data Olahan Spss 22*

Berdasarkan gambar 5.1, terlihat distribusi data yang membentuk loceng dengan kedua sisi yang tidak hingga, berdasarkan uji normaltas variabel dependent dan variabel independent memiliki distribusi normal.

**Gambar 5.2 Uji Normalitas Garis Plot**



*Sumber Data Olahan Spss 22*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar 5.2 terlihat bahwa data variabel dependent dan variabel independent mempunyai distribusi normal, karena data- data yang telah digrafkan banyak menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut, ini berarti data yang telah dilakukan pengujian memiliki distribusi normal dan dapat digunakan.

### 5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi linear *ordinary least square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik sangat erat kaitannya dengan penelitian bermetode kuantitatif. Kekhawatiran bahwa data penelitian tidak terdistribusi dengan baik, mengisyaratkan peneliti untuk melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Hal yang mendasari pentingnya melakukan uji asumsi klasik adalah kekhawatiran bahwa data tidak memenuhi kondisi yang diisyaratkan untuk teknik teknik statistika.

#### 5.1 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk, ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut mengandung makna multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas Suliyanto (2011). Tabel 5.10 adalah tabel pengujian multikolinieritas dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan menggunakan Spss dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.9 Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tol	VIF
1 (Constant)	1.295	2.521		.514	.609		
Karir	.570	.107	.465	5.328	.000	.431	2.318
Lingkungan	.472	.094	.441	5.048	.000	.431	2.318

*Sumber Olahan Spss 22*

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan Spss 22 terlihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel lebih kecil dari 10 yaitu 2.318 , maka dapat disimpulkan pada model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas dan nilai VIF yang dihasilkan sama maka dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas.

### 5.2 Uji Heteroskedastisitas

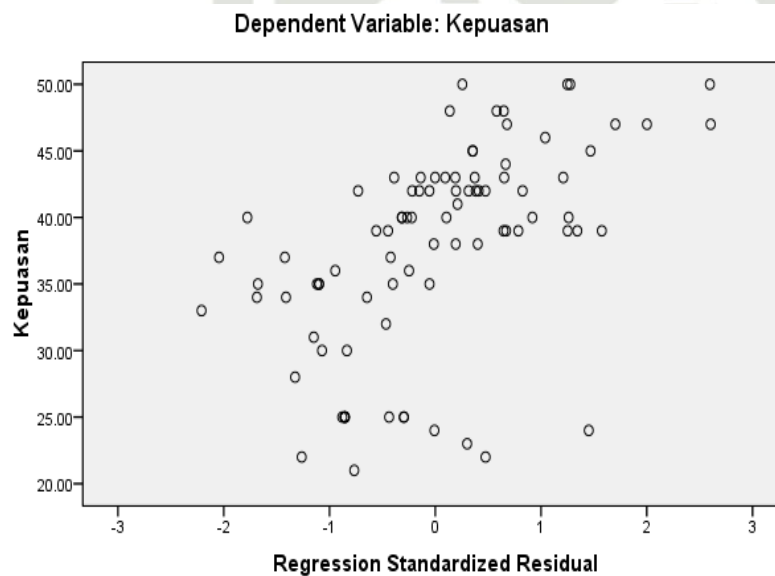
Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati scatterplot dimana sumbu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

horizontal menggambarkan nilai predicted standartdized sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai residual studentized. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regeres yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk Suliyanto (2011). Gambar 5.3 adalah gambar pengujian data berdasarkan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

**Gambar 5.3 Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber Olahan Spss 22*

Berdasarkan gambar 5.3 tampilan pada *scatterplot* terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu regression studentized residual. Oleh karena itu maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**5.6 Analisis Data Penelitian**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.6.1 Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda digunakan untuk menggambarkan model hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya. Persamaan regresi ini memuat nilai konstanta atau *intercept* nilai koefisien regresi atau *slope* dan variabel bebasnya Suliyanto (2011). Berdasarkan hasil penelitian, persamaan dalam analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 5.10 Analisis Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tol	VIF
1 (Constant)	1.295	2.521		.514	.609		
Karier	.570	.107	.465	5.328	.000	.431	2.318
Lingkungan	.472	.094	.441	5.048	.000	.431	2.318

**Sumber Olahan Spss 22**

Berdasarkan Tabel 5.10 tersebut dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Kepuasan Kerja} = 1,295 + 0,570_{\text{karier}} + 0,472_{\text{lingkungan kerja}} + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1,295. Artinya adalah apabila pengembangan karier dan lingkungan kerja diasumsikan bernilai nol (0), maka kepuasan kerja karyawan pada PT Asian Agri Peranap sebesar 1,295 satuan.
2. Nilai koefisien regresi 0,570 menyatakan bahwa jika pengembangan karier mengalami peningkatan 1 satuan, maka kepuasan kerja karyawan pada PT Asian Agri Peranap akan mengalami peningkatan sebesar 0,570 satuan.

3. Nilai koefisien regresi 0,472 menyatakan bahwa jika lingkungan kerjamengalami peningkatan 1 satuan, maka kepuasan kerja karyawan pada PT Asian Agri Peranap akan mengalami penurunan sebesar 0,472 satuan.

### 5.6.2 Uji Secara Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada table t dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Rumus pengambilan t tabel dengan nilai signifikasi sebesar 5% adalah sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = n - k : 0,05/2$$

$$T \text{ tabel} = 88 - 3 : 0,05/2$$

$$T \text{ tabel} = 1,988$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Bila  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dengan nilai signifikasi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima

Bila  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  dengan nilai signifikasi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak

Berikut adalah hasil pengujian regresi linier sederhana dalam penelitian ini didapat t-statistik sebagai berikut :

**Tabel 5.11 Uji T Hitung Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tol	VIF
1 (Constant)	1.295	2.521		.514	.609		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karir	.570	.107	.465	5.328	.000	.431	2.318
Lingkungan	.472	.094	.441	5.048	.000	.431	2.318

**Sumber Olahan Spss 22**

Berdasarkan tabel 5.11 maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pengembangan karier memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada kepuasan kerja karyawan pada PT Asian Agri Peranap dengan nilai  $t_{hitung}$  (5,328) >  $t_{tabel}$  (1,988) dan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada kepuasan kerja karyawan pada PT Asian Agri Peranap dengan nilai  $t_{hitung}$  (5,048) >  $t_{tabel}$  (1,988) dan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

**5.6.3 Uji Secara Simultan (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan uji regersi yang dilakukan, diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebagai berikut :

$$F_{tabel} = Df1 = k - 1 : Df2 = n - k$$

$$F_{tabel} = Df1 = 3 - 1 : Df2 = 88 - 3$$

$$F_{tabel} = Df1 = 2 : Df2 =$$

$$F_{tabel} = 3,10$$



**Tabel 5.12 : Uji F Hitung ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3653.241	2	1826.620	109.436	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1418.748	85	16.691		
	Total	5071.989	87			

*Sumber Olahan Spss 22*

Dari tabel 5.12 diketahui F hitung sebesar 109,436 dengan signifikansi 0,000. F tabel dapat diperoleh dari F tabel statistik sebesar 3,10. Dengan demikian diketahui F hitung (109,436) > F tabel (3,10) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya secara simultan pengembangan karier dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada kepuasan kerja karyawan pada PT Asian Agri Peranap.

#### 5.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terganggunya.

**Tabel 5.13 Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 <sup>a</sup>	.720	.714	4.08548	1.753

*Sumber Olahan Data Spss 22*

Dari tabel 5.13 dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,720 menjelaskan bahwa pengembangan karier dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi kepuasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja karyawan pada kepuasan kerja karyawan pada PT Asian Agri Peranap sebesar 72% sementara sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 5.7 Pembahasan

#### 5.7.1 Pengaruh Pengembangan Karier Memiliki Pengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Asian Agri Peranap.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pengembangan karier memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada kepuasan kerja karyawan pada PT Asian Agri Peranap dengan nilai  $t_{hitung}$  (5,328) >  $t_{tabel}$  (1,988) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Pengembangan karier seorang pegawai atau karyawan perlu dilakukan karena seorang pegawai bekerja dalam suatu organisasi tidak hanya ingin memperoleh apa yang dipunyai hari ini, tetapi juga mengharapkan ada perubahan, ada kemajuan, ada kesempatan yang diberikan kepadanya untuk maju ketingkat yang lebih tinggi dan lebih baik. Menurut Kadarisman (2014) pengembangan karier karyawan adalah proses dan kegiatan mempersiapkan seorang karyawan untuk menduduki jabatan dalam organisasi atau perusahaan, yang akan dilakukan di masa mendatang.

Notoatmodjo (2010) pengembangan karier penting untuk mempermudah proses promosi karyawan, mempermudah proses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kepuasan kerja, mengurangi *turnover* dan meningkatkan loyalitas karyawan, serta mempermudah meningkatkan motivasi kerja karyawan.

Menurut Kadarisman (2014) pengembangan karier karyawan adalah proses dan kegiatan mempersiapkan seorang karyawan untuk menduduki jabatan dalam organisasi atau perusahaan, yang akan dilakukan di masa mendatang. Tujuan dari seluruh program pengembangan karier adalah untuk menyesuaikan antara kebutuhan dan tujuan karyawan dengan kesempatan karier yang tersedia dip perusahaan saat ini dan masa akan datang. Karena itu, usaha pembentukan sistem pengembangan karier yang dirancang secara baik akan dapat membantu karyawan dalam menentukan kebutuhan karier mereka sendiri, dan menyesuaikan antara kebutuhan karyawan dengan tujuan perusahaan.

### **2. Pengaruh Lingkungan Kerja Memiliki Pengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Asian Agri Peranap.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada kepuasan kerja karyawan pada PT Asian Agri Peranap dengan nilai  $t_{hitung}$  (5,048) >  $t_{tabel}$  (1,988) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Jika karyawan

menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah di tempat kerjanya, melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja digunakan secara efektif. Menurut Afandi (2018) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya.

### **Pengaruh Pengembangan Karier Dan Lingkungan Kerja Memiliki Pengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Asian Agri Peranap.**

Nilai F hitung (109,436) > F tabel (3,10) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya secara simultan pengembangan karier dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada kepuasan kerja karyawan pada PT Asian Agri Peranap. Sementara nilai R Square sebesar 0,720 menjelaskan bahwa pengembangan karir dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan pada kepuasan kerja karyawan pada PT Asian Agri Peranap sebesar 72% sementara sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.